

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip pemimpin dalam surat Al-Baqarah ayat 30 dan implementasinya dalam pendidikan Islam adalah seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan niat patuh melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, pendidik dalam melaksanakan tugasnya dapat bertanggungjawab mengemban amanah sebagai pendidik, pendidik dalam mengelola pendidikan secara adil dan bijaksana, pendidik dalam menjalankan tugasnya tentu dibekali dengan ilmu pengetahuan dan jiwa yang baik, pendidik seharusnya mengenalkan sifat-sifat Allah kepada anak didiknya, pendidik memberikan suri tauladan (contoh) kepada anak didiknya, pendidik sebagai pengelola kelas mempunyai tanggungjawab mengelola kelas dengan baik, pendidik sebagai pemimpin di sekolah/madrasah tentu dalam melaksanakan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.
2. Relevansi surat Al-Baqarah ayat 30 terhadap prinsip-prinsip kepemimpinan dalam pendidikan Islam meliputi gaya kepemimpinan sebagai kholifah adalah gaya otoriter, gaya pemimpin berwibawa, pemimpin afiliatif, pemimpin demokratis, dan pemimpin pelatih.

Sedangkan prinsip kepemimpinan sebagai kholifah dalam pendidikan Islam meliputi: menentukan kurikulum pendidikan, menentukan tujuan pendidikan Islam. Dalam menentukan tujuan pendidikan Islam ini berdasarkan pada mencari ridho Allah SWT., artinya Allah yang memberi tugas untuk berbuat baik amar makruf nahi munkar. Kedua, bahwa manusia punya tugas untuk amar makruf nahi munkar artinya mempunyai kewajiban belajar dan mendidik keluarganya. Ketiga adalah mempunyai kewajiban amar makruf nahi munkar di lingkungan atau ditempat ia berada. Keempat untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tentu harus menguasai materi yang akan disampaikan, karena dengan penguasaan materi akan lebih mudah untuk menyampaikan materi tersebut.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para lembaga atau institute pendidikan, bahwasannya dalam menentukan suatu sistem pendidikan atau kurikulum pendidikan, sebaiknya lebih memperhatikan kepada nilai-nilai Ilahiah, seperti nilai-nilai akidah dan akhlak. Sehingga akan terciptanya manusia yang berkepribadian sempurna dengan mendekati diri kepada Allah, di mana juga manusia itu merupakan khalifatullah yang berfungsi sebagai pemegang amanah untuk mengelola bumi.
2. Kepada praktisi pendidikan (guru, staf pengajar, ustadz, dll), hendaknya menanamkan nilai-nilai akhlak, yang merupakan sebagai contoh kepada

para peserta didik khususnya dan masyarakat umum. Guna akan terpeliharanya hubungan yang baik antara manusia dengan manusia, hubungan manusia terhadap Allah, dan juga hubungan manusia dengan Alam.

3. Kepada masyarakat, bahwasannya setiap manusia itu mempunyai amanat untuk memelihara dan menjaga bumi yang diberikan oleh Allah. Sehingga kita sebagai makhluk Allah, harus bisa menjaga keharmonisan antar sesama makhluk ciptaan Allah, dengan cara saling menghormati dan menghargai sesama.

### **C. Kata Penutup**

Dengan asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji syukur kepada Allah swt yaitu Tuhan pencipta alam semesta. Dan kami mohon rahmat serta salam untuk baginda Rosul yang paling mulia sebagai pemimpin umat manusia.

Selanjutnya sebagai hamba yang penuh dengan keterbatasan, tentunya dalam penelitian ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena hasil karya seseorang pasti terbatas dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu kritik dan saran konstuktif yang penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya dengan mengharap ridho Allah swt, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca yang ingin mengambil manfaatnya.